

## Malayu Hasibuan Manajemen

Buku ini merupakan buah fikir penulis yang dilakukan melalui kajian pustaka yang sangat mendalam dan fokus pada permasalahan-pemmasalahan yang terkait pada Manajemen Sumber Daya Manusia . Buku ini menjadi sangat penting karena manusia merupakan pelaku utama pembangunan sekaligus penikmat hasil pembangunan, karena itu diperlukan kualitas SDM yang mempuni agar bisa menjadi penggerak dalam proses pembangunan di berbagai bidang. Hasil kajian dari buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan yang ada di bidang manajemen sumber daya manusia dan referensi bagi penentu kebijakan yang terkait sekaligus sebagai pemicu bagi penulis lainnya untuk menggali dan mengkaji lebih dalam lagi terhadap beberapa aspek yang diperlukan.

Buku yang berada di tangan anda ini adalah buku untuk memenuhi literatur mahasiswa dan stakeholders pengelola pendidikan—juga untuk khalayak, sebagai bahan bacaan dan semakin melengkapi khazanah keilmuan tentang Manajemen Pendidikan (Islam); khususnya tentang antikorupsi. Sekarang ini, kasus korupsi tidak pernah henti difragmentasikan oleh para pengusaha, praktisi hukum dan politisi kita di negeri ini, seperti diberitakan teranyar yang dilakukan oleh salah satu politisi partai besar, dan notabene-nya adalah anggota legislatif yang terhormat. Menyusul kasus-kasus korupsi sebelumnya, baik masalah bantuan sosial, dan anggaran lainnya—seperti kasus yang menimpa Bupati Subang, Gubernur Sumatera Utara, hakim, panitera dan lainnya. Hal ini semakin menegaskan bahwa korupsi sejatinya bukan masalah kesejahteraan yang diterima—terutama oleh para birokrat—tetapi lebih pada persoalan mental, karena korupsi tidak disebabkan oleh sebab tunggal dan yang lebih essensial tentu karena sistem yang berlaku di negeri ini. Misalnya sistem hukum, politik, administrasi kepegawaian, sosial, pengawasan dan lainnya. Azyumardi Azra secara tegas mengatakan; agama apapun—khususnya Islam—mengutuk keras tindakan korupsi dalam bentuk apapun. Kata-kata Nabi 'la'natullahi 'ala al-raasyi wa al-murtasyi' (laknat Allah terhadap orang yang memberi suap dan yang menerima suap) adalah meniscayakan ketegasan itu. Term 'al-raasyi' berasal dari kata dasar 'risywah' yang dalam kamus bahasa Arab modern tidak hanya bermakna 'penyuapan' (bribery) tetapi juga korupsi dan ketidakjujuran (dishonesty). Dalam konteks ajaran Islam yang lebih luas, korupsi adalah tindakan yang bertentangan dengan prinsip keadilan {al-'adalah), akuntabilitas (al-amanah), dan tanggung jawab. Korupsi dengan segala dampak negatifnya yang menimbulkan berbagai distorsi terhadap kehidupan negara dan masyarakat dapat dikategorikan sebagai perbuatan yang diharamkan dan termasuk dosa besar—bahkan secara hukum Islam bisa dimasukkan dalam jenis khiyanah (berhianat). Risywah terus terjadi tanpa mengenal henti. Ia mengakar, menjamur, bahkan selalu menabur benih baru korupsi dan semakin memberi impresi tentang parahnya fenomena risywah di negara kita, seakan mementahkan komitmen pemerintah dalam memberantas korupsi, suap, sogok dan sebangsanya. Berdirinya KPK dan lembaga antikorupsi lainnya—dengan berbagai prestasi pengungkapan kasus korupsi—juga tidak memberikan efek jera kepada para pelakunya

Manajemen Filsafat adalah petunjuk utama yang menggaris bawahi semua tindakan dari seorang manejer. Filsafat manajemen adalah bagian yang terpenting dari pengetahuan dan kepercayaan yang memberikan dasar yang luas untuk menetapkan pemecahan permasalahan manajerial. Filsafat manajemen memberikan dasar bagi pekerjaan seorang manajer. Seorang manajer memerlukan kepercayaan dan nilai yang pokok untuk memberi petunjuk sesuai dan dapat dipercaya guna menyelesaikan pekerjaan. Filsafat manajemen juga memberikan desain sehingga seorang manajer dapat mulai berpikir. Filsafat manajemen amat berguna karena dapat digunakan untuk memperoleh bantuan dan pengikut. Filsafat manajemen memberikan pemikiran dan tindakan yang menguntungkan dalam majamen dan membantu kepada sifatnya yang dinamis dan memberi tantangan. Dalam filsafat manajemen, terkandung dasar

pandangan hidup yang mencerminkan keberadaan, identitas, dan implikasinya guna mewujudkan efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan manajemen. Untuk merealisasikan tujuan diperlukan beberapa faktor penunjang sehingga merupakan kombinasi yang terpadu, baik menyangkut individu maupun kepentingan umum. Hal ini dimaksudkan adanya keseimbangan diantara faktor-faktor yang diperlukan dalam mencapai suatu kekuatan untuk mengejar hasil yang maksimum.

Buku ini adalah salah satu hasil perkuliahan yang berorientasi pada luaran pembelajaran sekaligus sebagai buku modul ajar mata kuliah. Oleh karena itu, atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan pihak kampus, secara khusus Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mulawarman Samarinda, serta mahasiswa dan beberapa kolega yang turut membantu dan menyiapkan materi, desain, dan editing dalam penyelesaian buku ini, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. It is with great pleasure we introduce the proceeding of the 5th International Conference on Accounting, Management, and Economics (ICAME 2020) on The New Normal Economy. This conference has gathered researchers, academicians, and practitioners who are concerned with the topics, developing policy recommendations towards a better resilience amidst crises. The theme of the 5th International Conference on Accounting, Management, and Economics (ICAME 2020) was "The New Normal Economy: Risk-Based Decision Making in Economics, Management, and Accounting Perspectives". The sudden and rapid emergence of the New Normal Era, particularly in business industry forces various elements in the society to challenge the conventional, and universities as the higher education institutions are no exception. It poses challenges to universities to produce graduates with ability to respond to changes, compete globally, create innovations, and quickly adapt to the vast technology advancements. With this in mind, the 5th ICAME has taken the theme The New Normal Economy: Risk-Based Decision Making in Economics, Management, and Accounting Perspectives. The conference invited speakers from academic and business practitioners who are experts in their fields to share their insights related to business and research orientation in facing the New Normal Era. The conference also invited researchers, academicians, and practitioners to participate in the Call for Papers to share their research results. The organizer hopes that the conference can stimulate various new research and discussions about New-Normal Economy that can help society and business to navigate and adapt in this pandemic era.

John Adair has transformed our understanding of how leadership works with his pioneering book *Not Bosses But Leaders*. Here he explores the nature of motivation, individual needs and how they relate to the key tasks facing leaders and managers - good, positive motivation can create, maintain and improve the performance of any team. In *Leadership and Motivation* John Adair also puts forward his own theory of motivation - the fifty-fifty rule - and then identifies the eight key principles for motivating others. Motivation increases efficiency and productivity - and makes reaching targets more likely. *Leadership and Motivation* will stimulate your thoughts and ideas on how to inspire others, and offers you some practical ways to motivate yourself and others to achieve.

On quality management in the public sector of local governments in Indonesia.

Manajemen sumber daya manusiadasar dan kunci keberhasilanBusiness and Professional CommunicationKendall/Hunt Publishing CompanyAplikasi Excel Dalam Aspek Kuantitatif Manajemen SdmElex Media KomputindoEkonomi dan Akuntansi: Membina Kompetensi EkonomiPT Grafindo Media PratamaManajemen publikGrasindo

Bisnis bisa berjalan dengan baik karena di dalamnya ada sistem yang berjalan dengan baik. Umumnya sistem itu berhubungan dengan manajemen bisnis yang

baik diikuti dengan inovasi yang terus dilakukan tanpa henti. Singkatnya manajemen bisnis harus ada dalam setiap usaha meski skalanya mikro sekali pun. Lebih detail buku ini membahas tentang : Bab 1 Konsep Dasar Manajemen Bab 2 Manajemen, Manajer dan Kepemimpinan Bab 3 Perkembangan Konsep Manajemen Bab 4 Perencanaan Bab 5 Penetapan Tujuan Organisasi Bab 6 Pengambilan Keputusan Bab 7 Pengorganisasian Bab 8 Koordinasi dan Rentang Manajemen Bab 9 Pemasalahan dan Komunikasi dalam Organisasi: Suatu Tinjauan Literatur Bab 10 Standar Pengendalian dan Manajemen Modern Bab 11 Dasar-Dasar Bisnis Bab 12 Bisnis Internasional Bab 13 Peluang dan Tantangan Ekonomi Bisnis

Judul : Manajemen Pendidikan ?Islam: Teori, Konsep dan ?Aplikasinya Dalam Lembaga ?Pendidikan Islam Penulis : Suparjo Adi Suwarno, S.Pd.I, M.Pd? Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 192 Halaman ISBN : 978-623-68728-4-0 Lembaga pendidikan merupakan organisasi yang kompleks dan unik. Komplek akrena dalam orpersionalnya melibatkan berbagai macam ide, pemikiran dan saran. Unik, karena lembaga pendidikan islam meruapak organisasi yang khas yang mampu emnyelenggarakan proses perubahan tingkah laku serta pembudayaan tingkah laku baik spriritual, intekektual maupun emosional. Karena kompleks dan unik tersebut dibutuhkan pengelolaan dan pengaturan yang merujuk pada teori - teori dan penelitian serta pengalaman - pengalaman para ahli untuk kemudian diterapkan pada pengelolaan pendidkan Islam. Pengelolaan pendidkan yang profesional akan mewujudkan cita - cita besar Bangsa Indoesia yakni terciptanya manusia yang relegius, sehat, produktif, kreatif dan berwawasan global. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan pengelolaan pendidikan yang merujuk pada manajemen pendidikan Islam (MPI). Manajemen sebagai salah satu perangkat yang digunakan untuk memperbaiki kondisi lembaga pendidikan islam mauli dari kurikulum, pembelajaran, sarana prasarana, pendidik dan sumber daya manusia serta kepemimpinan pembelajaran. Manajemen juga berfungsi untuk membudayakan kerja yang teratur dan prosedural sehingga nantinya diharapkan semua yang terlibat dalam organisasi pendidikan akan mampu membudayakannya dalam melaksnakan semua beban dan tanggungjawabnya. Dalam kerangka mewujudkan manajemen pendidikan Islam inilah buku ini ditulis. Diawali dengan konsep MPI, manajemen kurikulum, manajemen SDM, manajemen pembiayaan pendidikan, supervisi akademik dan kepemimpinan pembelajaran.

In this linguistic study of law school education, Mertz shows how law professors employ the Socratic method between teacher and student, forcing the student to shift away from moral and emotional terms in thinking about conflict, toward frameworks of legal authority instead.

Buku Manajemen Kepala Sekolah ini merupakan hasil penelitian Tesis penulis. Buku ini memaparkan hubungan antara kerjasama kepala sekolah dan komite sekolah terhadap motivasi kerja kepala sekolah sebagai posisi strategis dalam mewujudkan mutu pelayanan pendidikan.

Buku yang berjudul Dasar-dasar Manajemen Pendidikan ditulis untuk dihadirkan di hadapan pembaca dalam memahami dasar-dasar teori manajemen pendidikan. Buku ini juga dapat dijadikan pegangan bagi mahasiswa untuk memahami manajemen secara mendasar yang sedang memprogram mata kuliah Dasar-dasar Manajemen Pendidikan, karena dalam penyusunannya disesuaikan dengan silabus yang berlaku. Buku ini terdiri atas 10 bab dan disetiap babnya terdapat pembahasan yang berkaitan dengan manajemen pendidikan, namun ketika saya membacanya dalam buku ini terbagi secara garis besar menjadi tiga bagian, yaitu: Bagian pertama yaitu meliputi bab I sampai dengan bab IV, dimana dalam bab-bab ini akan dibahas secara dasar tentang pengertian dasar manajemen, pengertian menurut beberapa pakar ilmu mengenai manajemen Pendidikan, ruang lingkup manajemen Pendidikan, unsur-unsur organisasi, struktur organisasi, bentuk-bentuk organisasi, peran penting manajemen dalam organisasi, definisi dan fungsi manajemen Pendidikan, serta berbagai unsur manajemen yang digunakan oleh banyak Lembaga/organisasi. Bagian kedua dimulai dari bab V sampai dengan bab VIII, dalam bab-bab ini dijelaskan mengenai berbagai hubungan manajemen dengan disiplin ilmu seperti hubungan manajemen dan organisasi, manajemen dan administrasi, manajemen dan kepemimpinan, serta manajemen dan komunikasi. Bagian akhir dari buku adalah bab IX dan X dimana dalam kedua bab ini disampaikan bagaimana manajemen memiliki posisi krusial dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Buku ini merupakan sebuah pemikiran dan kontribusi penulis untuk mengatasi masih banyaknya lulusan Perguruan Tinggi yang belum siap kerja karena pendidikan kewirausahaan memiliki keterbatasan baik dalam teori maupun praktik, ditambah masa pandemi Covid 19 yang menjadikan tantangan tersendiri dalam dunia wirausaha. Inkubator bisnis sebagai lembaga implementasi dari fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi, memberikan pelatihan kewirausahaan masyarakat untuk menjadi wirausaha muda yang sukses dan bisa beradaptasi pada masa pandemi covid 19. Dengan berlandaskan teori inkubator bisnis, pelatihan, kewirausahaan, inovasi, outcome, dan teori pembelajaran, buku ini memberikan kontribusi hasil pemikiran penulis dalam bentuk model inkubator bisnis berorientasi inovasi untuk menumbuhkan kompetensi kewirausahaan di kalangan masyarakat.

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan hakekat manusia seutuhnya sesuai dengan kodrat kemanusiaannya. Dari sini bisa dipahami bahwa pendidikan menjadi penting baik bagi masa depan peserta didik itu sendiri, maupun bagi masa depan peradaban manusia secara keseluruhan. Sehingga wajar jika sejak awal kedatangannya, Islam memberikan perhatian yang besar terhadap pentingnya pendidikan ini. Oleh karena itu, proses pendidikan harus didesain dan dikelola dengan baik agar tujuan pendidikan tersebut bisa tercapai. Artinya agar pendidikan berjalan dengan baik harus dimulai dari perencanaan yang baik hingga pengawasan yang baik, tak terkecuali peserta didik harus dikelola dengan baik pula. Dari sinilah kemudian lahir disiplin

ilmu Manajemen Peserta Didik. Sebagai bagian dari disiplin manajemen pendidikan, manajemen peserta didik dipahami sebagai keseluruhan proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam konsepnya baik manajemen berbasis sekolah, madrasah dan pesantren merupakan suatu bentuk kebijakan desentralisasi yang memberikan otonomi yang luas kepada sekolah, madrasah dan pesantren agar dapat meningkatkan mutu pendidikan, tetapi dalam prakteknya masih ada perlakuan-perlakuan yang berbeda oleh pemerintah dalam memperhatikan antara sekolah, madrasah dan pesantren. Oleh karena itu, buku ini hadir sebagai bahan diskusi tentang wawasan sekolah, madrasah maupun pesantren dalam melakukan pembenahan-pembenahan melalui strategi-strategi baru untuk meningkatkan kemajuan sehingga menjadi lembaga-lembaga pendidikan yang unggul.

Mengelola sebuah lembaga pendidikan, mulai dari tingkatan yang terendah (Taman Kanak-Kanak) sampai tingkatan yang paling tinggi (Perguruan Tinggi) tidaklah sesederhana seperti mengelola sebuah kumpulan pengajian, majlis ta'lim atau kegiatan-kegiatan sejenisnya. Kerumitan dalam mengelola lembaga pendidikan, bagi mereka yang telah terbiasa dengan dunia ini (pemikir, pemerhati dan praktisi pendidikan), barangkali sedikit bisa berkompromi karena sesungguhnya mereka sangat sadar betapa ruwet dan banyaknya pekerjaan rumah yang harus segera dicarikan solusinya. Persoalan keterbatasan anggaran, tentulah bukan satu-satunya masalah yang harus segera dicarikan solusi pemecahannya. Keberadaan sumber daya manusia (SDM), juga jangan dipandang sebelah mata, karena sumber daya pengelola pendidikan bukan hanya seorang guru atau kepala sekolah, melainkan semua sumber daya yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan suatu lembaga pendidikan. Belum lagi gonta ganti kurikulum yang disinyalir lebih cenderung mengikuti selera pejabat baru. Sistem penerimaan peserta didik baru dengan tingkat kekhawatiran yang lumayan tinggi, karena takut tidak masuk zonasi dari sekolah yang dituju. Intinya, semakin dikupas satu per satu akan semakin terang benderang wajah suram dunia pendidikan di negeri ini. Oleh karena itu, kehadiran buku di hadapan pembaca yang budiman ini, dengan satu harapan semakin menyingkap tabir gelap pengelolaan lembaga pendidikan. Sehingga sangat disarankan bagi para pemikir, pemerhati dan praktisi pendidikan untuk bisa mengkoleksi buku ini, sebagai salah satu pikiran alternatif untuk mengurai berbagai persoalan yang ada.

Proceeding: 2nd Sriwijaya Economic, Accounting, And Business Conference 2016 (November 23rd - 24th, 2016) Global Competitiveness: The Dynamics of Local, Regional, & National Changes

Perubahan pada hakikatnya merupakan upaya pergeseran dari kondisi status quo ke kondisi yang baru. Sumber daya manusia berperan sebagai pemain kunci

untuk keberhasilan perubahan. Oleh karena itu, kedepan, sumber daya manusia harus selalu ditingkatkan pengetahuan dan ketrampilannya secara terus-menerus. Manajemen perubahan merupakan pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi, dalam kondisi lingkungan yang bergerak terus-menerus. Manajemen perubahan perlu mengambil pelajaran dari pengalaman sebelumnya, menjalankan proses perubahan dengan benar dan memberikan peran dan tanggung jawab kepada semua stakeholder sesuai proporsinya. Menghadapi kondisi lingkungan yang selalu berubah tersebut, tidak ada cara lain yang lebih bijaksana bagi seorang pimpinan kecuali dengan memahami hakikat perubahan itu sendiri dan menyiapkan strategi yang tepat untuk menghadapinya. Buku ini terdiri dari 8 (delapan) bab, yaitu : Bab 1 Konsep dan Ruang Lingkup Manajemen Perubahan Era Transformasi Digital Bab 2 Peranan Manajemen Perubahan Bab 3 Transformasi Digital Bab 4 Problematika Perusahaan dalam Transisi Bab 5 Kesiapan SDM Organisasi dalam Perubahan Bab 6 Perilaku dan Budaya Organisasi dalam Perubahan Bab 7 Kreativitas dan Inovasi dalam Perubahan Bab 8 Perspektif dan Evaluasi Kinerja dalam Perubahan

Buku Ajar Manajemen Pendidikan Masyarakat” untuk program studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Sriwijaya. Buku ajar manajemen pendidikan masyarakat ini diharapkan bisa membantu mahasiswa pada saat melakukan pembelajaran manajemen pendidikan masyarakat. Buku ajar ini disusun sesuai dengan deskripsi mata kuliah manajemen pendidikan masyarakat yang merupakan salah satu mata kuliah wajib program studi Pendidikan Luar Sekolah. Buku Ajar ini secara umum mengkaji tentang manajemen pendidikan yang dilakukan di masyarakat atau pendidikan luar sekolah. Materi yang disajikan pada buku ajar ini merupakan materi yang sarat akan konsep manajemen pendidikan yang diterapkan pada pendidikan luar sekolah. Materi yang terkandung di dalam buku ajar ini disusun dengan mengakomodasi tingkat pemahaman pembaca. Dengan kata lain, buku ajar ini disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga lebih mudah untuk dipahami maknanya dalam menerapkan manajemen pendidikan pada masyarakat atau pendidikan luar sekolah.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang paling fundamental. Dimana menyiapkan anak usia 0-6 tahun agar siap memasuki pendidikan selanjutnya. Dalam hal ini pengembangan manajemen pendidikan anak usia dini sangat diperlukan. Untuk perencananan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam sebuah lembaga PAUD. Hal tersebut tidak terlepas dari perhatian seluruh komponen yang terlibat di dalamnya. Proses pendidikan anak usia dini memerlukan pengelolaan yang efektif dan efisien serta perlu didukung oleh kepemimpinan pendidikan yang baik. Buku ini hadir untuk menjawab dan memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan buku ini diharapkan seluruh komponen yang terlibat pada pendidikan anak usia dini lebih memahami betapa pentingnya manajemen untuk pengembangan pendidikan anak usia dini. Dalam buku ini terdiri dari 11 bab yang membahas tentang Manajemen Pendidikan Anak Usia

Dini, Manajemen Pendirian PAUD, Manajemen Kurikulum PAUD (dokumen I), Manajemen Kurikulum PAUD (dokumen II), Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Sarana Prasarana, Manajemen Ekstrakurikuler I, Manajemen Ekstrakurikuler II, Manajemen Pembiayaan PAUD, Manajemen Pemasaran PAUD, Manajemen Perpustakaan PAUD.

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb Manusia adalah makhluk berkembang baik fisik maupun fisiknya akan tetapi perkembangan itu haruslah dilakukan melalui proses pengembangan dan proses pengembangan tersebut harus dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan di keluarga, di sekolah baik formal maupun non formal dan juga di masyarakat. Pengembangan diri dalam perspektif Islam adalah pengembangan diri yang tidak hanya menitik beratkan kepada keterampilan untuk kemaslahatan kehidupan dunia akan tetapi juga menitik beratkan kepada spiritual atau rohaninya untuk kemaslahatan kehidupan akhirat yang merupakan tujuan dari kehidupan manusia. Oleh sebab itu dalam pengembangan diri siswa dalam perspektif Islam haruslah menyelamatkan keimanannya atau ketauhidannya. Buku yang ada ditangan anda ini adalah buku yang mengajarkan bagaimana melakukan pengelolaan pengembangan diri siswa dalam perspektif Islam yang menyeimbangkan antara dunia dan akhirat atau jasmani dan rohani manusia. Semoga buku ini dapat memberikan kemudahan bagi pembaca khususnya kaum akademisi, para Pendidik, Anak didik dan masyarakat dalam memahami konsep sebenarnya tentang 'Management Self Development Student' dan semoga buku ini dapat memberikan kemudahan bagi pembaca dan semoga ada berkah dan keridhaan Allah SWT, sehingga dapat memberikan kemanfaatan khususnya bagi kami penyusun, Amin ya Rabbal 'alamiin.

Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam Penulis : Pascasarjana UIN Malang MPI 2021 Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-6341-30-8 Terbit : Juni 2021 [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Sinopsis : Modal utama yang harus dimiliki oleh organisasi atau lembaga adalah manusia. Manusia merupakan komponen utama dalam menjalankan organisasi ini memiliki kapasitas yang berbeda, sehingga membutuhkan adanya manajemen sumber daya manusia. Buku ini disusun berdasarkan mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam yang dipelajari di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, khususnya di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Perguruan Tinggi Agama Islam di seluruh Indonesia. Oleh karena itu pembahasan disajikan berkisar manajemen sumber daya manusia khusus dalam pendidikan Islam. Buku MSDM ini merupakan kajian akademik yang berbasis konsep dan secara spesifik menyajikan teori yang mengemukakan solusi permasalahan pendidikan Islam saat ini. Dengan demikian pembaca akan dibimbing untuk menemukan kajian lebih lanjut mengenai manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam.

[www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Email : [guepedia@gmail.com](mailto:guepedia@gmail.com) WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Media Sosial dan Produktivitas Kerja Generasi Milenial PENULIS: Penulis: Yuni

Kartini, SM. , Editor: M. Aris Munandar, SH. Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-251-830-8 (1) Terbit : Mei 2020 [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Sinopsis: Buku ini hadir untuk menguji pengaruh media sosial terhadap produktivitas kerja generasi milenial dan lingkungan kerja sebagai variabel moderating. Buku Media Sosial dan Produktivitas Kerja Generasi Milenial ini mengupas sebuah fakta bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media sosial terhadap produktivitas kerja karyawan yang dimoderasi lingkungan kerja. Bahwasanya variabel media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Semakin tinggi penggunaan media sosial, maka semakin tinggi pula produktivitasnya. Selain itu, variabel media sosial lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dan lingkungan kerja memoderasi hubungan antara media sosial dengan produktivitas kerja karyawan. Ini berarti bahwa dengan adanya lingkungan kerja dapat memengaruhi produktivitas kerja karyawan semakin tinggi pengaruh lingkungan kerja terhadap hubungan media sosial dengan produktivitas kerja maka akan menyebabkan peningkatan produktivitas kerja karyawan. Buku ini menawarkan kerangka pikir yang sistematis dan ilmiah, sehingga sangat direkomendasikan bagi kalangan akademisi, dosen, aktivis, praktisi hukum, profesional, pengamat hukum, pengamat sosial dan masyarakat pada umumnya. [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Email : [guepedia@gmail.com](mailto:guepedia@gmail.com) WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Pelayanan publik hingga kini belum seperti yang diharapkan, seperti pelayanan yang lambat, berbelit-belit, dan tidak transparan. Oleh karena itu perlu dikelola dengan baik melalui manajemen pelayanan publik. Bab 1 Pengertian Pokok dan Ruang Lingkup Bab 2 Konsep dan Teori Manajemen Ilmu Pemerintahan Bab 3 Organisasi Pemerintahan Bab 4 Kepemimpinan Bab 5 Tata Kelola Kepemerintahan Yang Baik (Good Governance) Bab 6 Membangun Sistem Pelayanan Publik Bab 7 Manajemen Pelayanan Publik Dan Privat Bab 8 Perkembangan Manajemen Pemerintahan Bab 9 Manajemen Pelayanan Publik Yang Responsif Dan Inklusif Bab 10 Keberhasilan Manajemen Pemerintahan Dan Kualitas Pelayanan Publik

Manajemen merupakan bidang ilmu yang banyak mempengaruhi dan bahkan merasuki hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Manajemen memberikan arah untuk mengenali kemampuan, kelebihan serta kekurangan diri sendiri. Manajemen memberikan cara yang lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan suatu pekerjaan sehingga menghasilkan tujuan yang diinginkan. penataan atau pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang melibatkan sumber daya Manusia dalam menggerakkannya untuk mencapai Tujuan Pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan Islam mencakup objek bahasan yang cukup kompleks, yang dapat dipertimbangkan atau dijadikan bahan dalam merumuskan kaidah-kaidahnya. Masing-masing bahan itu diintegrasikan untuk mewujudkan manajemen pendidikan yang bercirikan Islam. Istilah Islam yang melekat pada kata manajemen bisa berupa Islam wahyu dan Islam budaya.



Desentralisasi pendidikan merupakan salah satu model pengelolaan pendidikan yang menjadikan sekolah sebagai proses pengambilan keputusan dan sebagai salah satu upaya memperbaiki kualitas pendidikan serta sumber daya manusia (SDM) human resources. Konsep otonomi pendidikan mengandung pengertian yang sangat luas, yakni mencakup filosofi, tujuan, format, dan isi pendidikan serta manajemen pendidikan itu sendiri. Sejak digulirkan peraturan perundang-undangan tentang otonomi daerah, otomatis berdampak langsung terhadap tata pengelolaan pendidikan. Eksistensi lembaga pendidikan memaksa untuk dikelola secara lebih mandiri yang dibangun melalui pola pemberdayaan mandiri. Arah kebijakan ini menuntut penyelenggara pendidikan supaya berpikir kreatif, inovatif, dan progresif untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Buku ini dapat bermanfaat bagi peneliti (terutama mahasiswa) sebagai acuan atau referensi mengenai topik bahasan yang berkaitan dengan manajemen kinerja, meliputi pengertian kinerja, sistem manajemen kinerja, penilaian kinerja, sistem penilaian kinerja, teori penilaian kinerja, parameter kinerja, perencanaan manajemen kinerja, evaluasi kinerja. Selain itu, buku ini juga membahas tentang kepemimpinan yang berhubungan dengan kinerja serta hubungan kinerja dan budaya organisasi.

Penyusunan buku ini dilakukan berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia; terutama topik Kompensasi Tidak Langsung di Lingkungan Kerja Fisik. Berdasarkan pengalaman mengajar, penulis merasa bahwa masih diperlukan buku-buku untuk memperkaya wawasan mahasiswa dan masyarakat umum dalam hal Manajemen Sumber Daya Manusia; Kompensasi Tidak Langsung di Lingkungan Kerja Fisik.

Sebenarnya di Indonesia wakaf sangat dikenal dan telah dilaksanakan oleh umat Islam sejak agama Islam masuk ke Indonesia yang juga menjadi salah satu penunjang pengembangan agama dan masyarakat Islam. Apabila wakaf dihubungkan dengan konsep tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah seiring sejalan yakni sama-sama untuk memajukan kesejahteraan umum. Salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan umum, perlu meningkatkan peran wakaf. Namun praktik wakaf yang terjadi dalam kehidupan masyarakat belum sepenuhnya berjalan tertib dan efisien sehingga dalam berbagai kasus harta benda wakaf tidak terpelihara sebagaimana mestinya, telantar atau beralih ke tangan pihak ketiga dengan cara melawan hukum. Selanjutnya sebuah catatan penting dan menarik saat ini bahwa mekanisme pengumpulan dana wakaf telah bergeser ke online, berbeda dengan metode fundraising (penggalangan dana) wakaf pada zaman dahulu yang dikenal door to door, antar jemput, hard cash representative, dan melalui transfer bank. Pola wakaf yang dahulunya kita kenal baku dan eksklusif pun sekarang mulai berubah. Sekarang ini telah berkembang model

baru pengumpulan dana wakaf untuk kepentingan produktif melalui jalur pembelanjaan di situs-situs e-commerce terkemuka di Tanah Air. Misalnya Bukalapak (bukalapak.com) telah menghadirkan official site untuk Dompot Dhuafa dan ACT-Global Wakaf yang memudahkan dan memfasilitasi calon wakif untuk beribadah secara lebih mudah dan produktif. Skema baru fundraising tersebut tentu bukan tanpa kendala sama sekali, terutama jika meninjau status perusahaan dan manajemen e-commerce, mekanisme ikrar/akad wakaf, biaya administrasi transaksi, biaya alih dana, pajak pembelanjaan sebagaimana ketentuan pemerintah, sistem bunga kredit perbankan, arah investasi wakaf produktif, alokasi dan berikut pelaporannya terhadap wakif dan persoalan-persoalan yang perlu dicermati lagi yang akan muncul di kemudian hari sesuai dengan fleksibilitas e-commerce tersebut. Untuk itu, melalui buku yang berjudul Hukum Wakaf di Indonesia dan Proses Penanganan Sengketanya ini di antaranya akan menguraikan hal tersebut secara komprehensif berikut pola penanganan dan penyelesaian sengketa wakaf yang saat ini banyak terjadi sengketa wakaf hampir merata di seluruh Indonesia yang ditangani oleh pengadilan. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

InCEESS is an international conference hosted by Pelita Bangsa University. This conference is arranged to become an annual conference making room for scholars and practitioners in the area of Engineering, ICT, Management, and all research in Social Science and Humanities to share their thoughts, knowledge, and recent researches in the field of study (<https://inceess.pelitabangsa.ac.id/>).

Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten (PPTQ Griya Qur'an 3 Klaten) adalah lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan YAYASAN LENTERA QUR'ANI (YLQ), Ustadz. H. Muhammad Badawi, M. Hum sebagai Founding Father bertujuan untuk membina generasi yang cerdas berakhlak Islami dengan meyelenggarakan pendidikan keagamaan dengan berbasis hafalan al Alqur'an. Buku yang berada di tangan anda adalah hasil karya dari sebuah penelitian berjudul "MANAJEMEN PONDOK PESANTREN TAHFIZHUL QUR'AN GRIYA QUR'AN 3 KLATEN", penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pola asuh, kurikulum, sarana prasarana, kesarifan/bimbingan potensi

Kesehatan merupakan aspek yang sangat mendasar bagi manusia. Pentingnya kesehatan bagi manusia menjadikan negara-negara dan lembaga-lembaga kesehatan di dunia mengamanatkan bahwa setiap individu berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Pernyataan yang lebih tegas dituangkan dalam The Universal Declaration of Human Right (UNO, 1948). Kesadaran akan pentingnya kesehatan ini juga dapat kita lihat dalam "Deklarasi Tujuan Pembangunan Millenium" (Millenium Development Goals) yang ditetapkan di New York pada tahun 2000. Semua topik-topik penting tersebut akan dibahas dalam 8 BAB yang tersaji dalam buku ini. Bab 1 Dasar-Dasar Kebijakan Kesehatan Bab 2 Proses Pembuatan Kebijakan Kesehatan Bab 3 Organisasi dan Administrasi Kesehatan Bab 4 Manajemen Pelayanan Kesehatan Bab 5

Manajemen Puskesmas Bab 6 Manajemen Mutu Layanan Kesehatan Bab 7 Manajemen Konflik Bab 8 Kebijakan dalam Pelayanan Kesehatan Buku ini hadir untuk menambah informasi penting tentang kebijakan dan pelayanan kesehatan. Buku ini juga akan membahas tentang dasar-dasar kebijakan kesehatan, bagaimana prosesnya, bagaimana penerapan manajemen kesehatan di berbagai fasilitas kesehatan, manajemen mutu, demikian juga dengan penerapan kepemimpinan dalam pelayanan kesehatan.

Kata 'santri' dalam pembicaraan dimasyarakat seakan termarginalkan. Ia seolah-olah kalah tenar dibanding kata 'siswa'. Pada dasarnya sama saja menunjukkan 'anak didik' atau seseorang yang sedang menuntut ilmu (belajar) disebuah lembaga pendidikan. Hanya saja jika santri adalah orang yang menuntut ilmu di lembaga Pendidikan Islam baik swasta maupun negeri sementara sebutan siswa lebih kepada orang yang menuntut ilmu di lembaga Pendidikan umum baik swasta maupun negeri. Santri adalah orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dalam sebuah lembaga pendidikan Islam sekaligus sebagai pelaku dari pendidikan itu sendiri. Semua komponen yang ada dalam lembaga tersebut ditujukan untuk melakukan perbaikan serta memberikan pelayanan terbaik untuk mencetak anak didik yang berkualitas secara spiritual (afektif), Pengetahuan (kognitif) dan juga keterampilan (psikomotorik). Melihat fitrah manusia sebagai makhluk yang beragama maka kualitas yang disumbangkan oleh lembaga pendidikan haruslah mencukupi spiritualnya terlebih dahulu di samping pengetahuan dan keterampilannya. Ini tidak hanya sebagai prinsip dari lembaga pendidikan Islam akan tetapi juga seharusnya berlaku pada lembaga pendidikan umum karena objek dan subjek dari semua lembaga pendidikan adalah manusia bukan Jin atau Malaikat. Dalam pandangan masyarakat awam biasanya kata 'santri' lebih lekat untuk sebutan bagi murid yang mengikuti pendidikan di pondok pesantren. Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan yang persentase kurikulumnya lebih banyak ilmu-ilmu pendidikan agama Islam bahkan ada yang menfokuskan pada kitab-kitab Islam klasik saja. Kebanyakan santrinya tinggal di asrama yang disediakan lingkungan pesantren. Yang biasanya disebut sebagai santri pondok. Panggilan 'Santri Pondok' biasanya ditujukan kepada seseorang yang pernah/ lulus dari Pondok Pesantren tertentu dimana ia pernah mengaji atau belajar agama dengan menetap di pesantren tersebut. Disamping itu, ada pula terdengar panggilan 'Santri Kyai' ini artinya ia pernah diajar oleh Kyai secara langsung atau ia langsung tinggal bersama sang kiyai. Oleh sebab itu umumnya, sebutan 'Santri Kyai' juga berarti ia pernah menjadi anak asuh, anak didik, kadang-kadang mengabdikan (biasanya di rumah kediaman) kyai yang bersangkutan. Santri juga sering diidentikkan dengan kata 'Susastri' (Sankserta) yang artinya pelajar agama, pelajar yang selalu membawa kitab ajaran suci (agama). Pada zaman pengaruh Hindu Budha di Nusantara sebutan ini lebih di kenal dengan 'cantrik', dimana para cantrik berdiam diri dalam sebuah asrama bersama sang guru dalam beberapa lama untuk memperdalam ilmu keagamaan. Dalam sejarah

pendidikan istilah lembaga yang demikian di sebut dengan 'gurukulla'. Ada pula yang mengartikan santri berasal dari pilahan bahasa Sanekerta yaitu San artinya suci dan Tri artinya Tiga. Jadi, maknanya; santri harus suci dari tiga perkara, yaitu; suci dari kemaksiatan, suci dari kedzhaliman dan suci dari kebodohan. Terlepas dari pengertian di atas santri adalah orang yang dididik untuk menjadi orang yang bersih secara zahir dan batin atau seimbang antara jasmani dan rohani. Dalam perkembangannya kualitas santri sangat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah: 1. Student of Muslim Quality (Diri Santri Sendiri). 2. Teacher Quality (Kualitas Guru atau Pengajar). 3. Learning Process (Proses Pembelajaran). 4. Learning Facility (Fasilitas Belajar). 5. Management and Leadership (Sistem Pengelolaan dan Kepemimpinan). 6. School Culture (Budaya sekolah). Inilah beberapa hal yang sangat mempengaruhi kualitas santri atau anak didik dalam sebuah lembaga pendidikan. Buku ini akan lebih terfokus pada 6 item di atas dengan pendekatan al-Qur'an dan hadits. Sebab Pendidikan Islam adalah pendidikan dari Allah Subhanahu wata'ala yang termaktub di dalam al-Qur'an dan terealisasi dari kehidupan Rasul-Nya yaitu nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wasallam. Oleh sebab itu cerminan ummat Islam dalam proses pendidikannya adalah al-Qur'an dan Hadits (Pribadi Rasulullah). Dalam buku ini terdapat beberapa teori, konsep dan pendekatan-pendekatan yang bisa digunakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan dalam organisasi yang berkaitan dengan persoalan pekerjaan dan pengelolaan. Disamping itu, penulis menyajikan beberapa bab yang masing-masing memiliki keterkaitan sehingga lebih mudah dijadikan sebagai buku panduan.

[Copyright: 873ff2b4c5982d3d7114d9bec23ad185](https://www.pdfdrive.com/malayu-hasibuan-manajemen-pdf-free.html)